Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan
Penerbit: Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Penerbangan Palembang

p-ISSN: 2776-2009, e-ISSN: 2775-5568
Volume 5, Nomor 2, Juni 2025

Distribusi Kurban Berbasis *Humanitarian Logistics*: Praktik Kolaborasi Masjid dan Perguruan Tinggi dalam Pengabdian kepada Masyarakat

Anton Abdullah[1], Ahmad Hariri[1], Mohammad Syukri Pesilette[1], Sunardi[1], Dwi Candra Yuniar[1], Wildan Nugraha[1], Minulya Eska Nugraha[1], Sutiyo[1], Fitri Masito[1], Sukahir[1], Yudita Nirmala Kartikasari[1], Astri Puspita Kesuma[1], Vania Nadhifa Azzara[1], Fadhilla Nina Rizkyanti[1], Ahmad Ivan Maulana[1], Rizka Aleya[1], Faza Zaviroh[1], Toriq Purnama[1], Farid Irwansyah[1]

Politeknik Penerbangan Palembang[1]

e-mail: anton@poltekbangplg.ac.id

Abstrak

Distribusi daging kurban sering menghadapi tantangan efektivitas dan keadilan, terutama karena daging mudah rusak, tenaga terbatas, dan penerima manfaat beragam. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan menerapkan prinsip humanitarian logistics dalam penyembelihan dan distribusi daging kurban 1446 H di Masjid Baitul 'Ilmi Politeknik Penerbangan Palembang agar distribusi berlangsung cepat, akurat, adil, dan efisien. Metode yang digunakan memadukan kerangka humanitarian logistics dengan pendekatan partisipatif berbasis komunitas yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, 30 mahasiswa, pengurus masjid, dan tokoh masyarakat dalam tahap perencanaan, sosialisasi dan koordinasi, penyembelihan, pengemasan dan distribusi, serta dokumentasi dan pelaporan. Kegiatan dilaksanakan pada 7 Juni 2025 (11 Zulhijah 1446 H). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh proses selesai dalam satu hari; daging yang dihasilkan sebanyak 184 kg (122,7% dari target 150 kg) dan dikemas menjadi 315 bungkus, serta disalurkan kepada 278 penerima manfaat (127,5% dari target 218 orang) melalui sistem kupon dan distribusi langsung. Keterlibatan mahasiswa juga memberikan pengalaman belajar langsung (experiential learning) dalam pengelolaan logistik sosial dan koordinasi lintas pihak. Kegiatan ini dapat menjadi model praktik baik yang direplikasi sebagai program pengabdian berkelanjutan di perguruan tinggi, dengan rekomendasi pengembangan sistem pendataan mustahik berbasis digital.

Kata Kunci: experiential learning, humanitarian logistics, kurban, partisipatif berbasis komunitas, pengabdian masyarakat

Abstract

The distribution of sacrificial (qurbani) meat often faces challenges of effectiveness and fairness, mainly because meat is perishable, labor is limited, and beneficiaries are diverse. This community service activity aimed to apply humanitarian logistics principles to the slaughtering and distribution of qurbani meat for 1446 H at the Baitul 'Ilmi Mosque of Politeknik Penerbangan Palembang so that distribution would be fast, accurate, fair, and efficient. The method combined the humanitarian logistics framework with a community-based participatory approach involving lecturers, administrative staff, 30 students, mosque administrators, and community leaders in the stages of planning, socialization and coordination, slaughtering, packaging and distribution, and documentation and reporting. The activity was held on 7 June 2025 (11 Dhul Hijjah 1446 H). The results showed that the whole process was completed in one day; 184 kg of meat was produced (122.7% of the 150 kg target), packed into 315 packages, and distributed to 278 beneficiaries (127.5% of the target of 218 people) through a coupon system and direct distribution. Student involvement also provided experiential learning in social logistics management and cross-party coordination. This activity can serve as a good-practice model to be replicated as a sustainable community service program in higher education, with a recommendation to develop a digital beneficiary data system.

Keywords: *community-based participatory approach, community service, experiential learning, humanitarian logistics, qurbani*

Pendahuluan

Ibadah kurban merupakan bagian integral dari ajaran Islam yang tidak hanya berdimensi spiritual, tetapi juga sosial dan kemanusiaan (Abdullah et al., 2020; Mubarok & Bata, 2022; Muthoifin et al., 2024; Rohadi et al., 2022). Penyembelihan dan distribusi hewan kurban menjadi momen tahunan yang sarat makna kepedulian terhadap sesama, khususnya bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan. Di balik pelaksanaannya terdapat proses perencanaan, pengumpulan, dan pendistribusian yang membutuhkan pengelolaan efektif dan efisien sehingga kegiatan ini dapat dipandang sebagai praktik logistik sosial atau *humanitarian logistics* (Holguín-Veras et al., 2012; Rojas Trejos et al., 2023; Syamsudin, 2020; Triyono & Kartika, 2022; Widjanarko, 2021).

Humanitarian logistics merupakan pendekatan manajemen logistik yang berfokus pada pengelolaan sumber daya dalam situasi darurat atau kegiatan kemanusiaan, termasuk distribusi bantuan kepada kelompok terdampak atau rentan (Kovács & Falagara Sigala, 2021). Logistik kemanusiaan menekankan kecepatan dalam merespons kebutuhan, akurasi pendataan penerima manfaat (mustahik), serta keadilan dalam distribusi sumber daya yang terbatas (Abidin et al., 2024; Sholikhah, 2021). Dalam kegiatan kurban, prinsip-prinsip ini dapat diadaptasi untuk memastikan proses penyembelihan, pengemasan, dan distribusi daging berjalan efisien, transparan, dan tepat sasaran (Abidin et al., 2024).

Konsep tersebut relevan untuk menjawab tantangan klasik dalam kegiatan kurban, seperti keterbatasan waktu distribusi karena daging mudah rusak, keterbatasan tenaga, serta kebutuhan menjangkau penerima manfaat yang beragam secara merata. Adaptasinya mencakup perencanaan pasokan hewan kurban, pengelolaan kantong daging dan alat distribusi, penerapan sistem kupon, serta pengaturan antrean agar tidak terjadi penumpukan massa. Pendataan penerima manfaat juga penting agar tidak terjadi duplikasi atau terlewatnya kelompok mustahik prioritas. Pendekatan ini mendorong keterlibatan komunitas lokal sehingga kegiatan kurban tidak hanya bersifat karitatif (Lio et al., 2020; Tapung et al., 2020; Yuniarto, 2022), tetapi juga partisipatif dan memberdayakan, serta membangun sistem distribusi yang adaptif dan bertanggung jawab (Parwanto et al., 2015).

Masjid Baitul ‘Ilmi yang berada di lingkungan Politeknik Penerbangan Palembang menjadi pusat aktivitas keagamaan sekaligus ruang penguatan nilai sosial kampus. Dalam pelaksanaan kurban 1446 H, masjid berperan sebagai penyelenggara ibadah dan mitra pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai wujud tridarma perguruan tinggi. Kegiatan ini juga dijadikan sarana penerapan capaian pembelajaran lulusan (CPL) mata kuliah yang relevan, seperti Manajemen Logistik dan Manajemen Bencana. Pengalaman sebelumnya dalam penyelenggaraan kurban di lingkungan kampus menunjukkan pentingnya pengelolaan yang terencana, termasuk aspek keselamatan panitia (Abdullah et al., 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan ini bertujuan menerapkan prinsip *humanitarian logistics* dalam distribusi daging kurban 1446 H di Masjid Baitul ‘Ilmi Politeknik Penerbangan Palembang agar berlangsung cepat, akurat, adil, dan efisien, serta memperkuat kolaborasi masjid dan perguruan tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat. Manfaat kegiatan ini adalah tersedianya model pengabdian yang integratif dan berkelanjutan, meningkatnya ketepatan penyaluran daging kurban, serta terbukanya ruang pembelajaran berbasis pengalaman bagi mahasiswa.

Metode

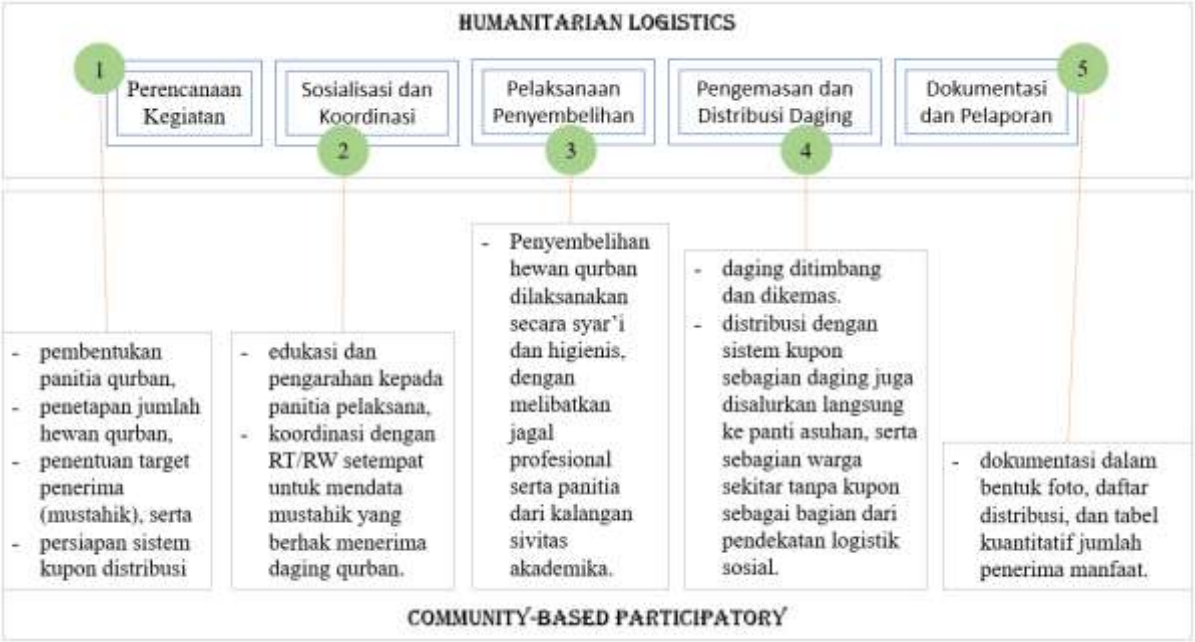
Kegiatan dilaksanakan di Masjid Baitul ‘Ilmi Politeknik Penerbangan Palembang, Jl. Adi Sucipto, Kelurahan Sukodadi, Kecamatan Sukarami, Palembang, pada hari Sabtu, 7 Juni 2025 (11 Zulhijah 1446 H) mulai pukul 07.30 WIB. Khalayak sasaran adalah mustahik di sekitar kampus, panti asuhan, dan tenaga pendukung kampus. Kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif berbasis komunitas yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, pengurus masjid, dan warga sekitar dalam setiap tahap, mulai dari perencanaan hingga evaluasi (Albar, 2024; Dwirahayu et al., 2023; Irwan et al., 2021; Nugrahaningsih et al., 2021; Yulian et al., 2022). Pendekatan ini bertujuan menumbuhkan rasa memiliki (*sense of ownership*), memperkuat kohesi sosial, dan memberi

mahasiswa pengalaman lapangan dalam pengelolaan kegiatan berbasis komunitas (Febrianti et al., 2020).

Kegiatan mengadaptasi prinsip dasar *humanitarian logistics*, yaitu kecepatan distribusi, akurasi pendataan, dan keadilan penyaluran (Kovacs et al., 2019; Lukosch & Comes, 2019; Triyono & Kartika, 2022), melalui lima tahap (Gambar 1) sebagai berikut.

1. **Perencanaan kegiatan**, meliputi pembentukan panitia, penetapan jumlah hewan kurban, penentuan target mustahik, persiapan sistem kupon, perancangan alur logistik dari penyembelihan hingga penyaluran, serta pengadaan peralatan (kantong plastik, timbangan, dan alat pemotongan).
2. **Sosialisasi dan koordinasi**, berupa pengarahan dosen dan mahasiswa kepada panitia pelaksana, koordinasi dengan RT/RW untuk mendata mustahik, serta penjelasan sistem distribusi kepada para pekurban.
3. **Penyembelihan**, dilakukan secara syar'i dan higienis di area sekitar masjid dengan melibatkan jagal profesional dan panitia dari sivitas akademika.
4. **Pengemasan dan distribusi**, yaitu penimbangan dan pengemasan daging, penyaluran dengan sistem kupon kepada mustahik terdata, serta distribusi langsung kepada panti asuhan, pekerja alih daya, pramubakti, dan warga sekitar.
5. **Dokumentasi dan pelaporan**, berupa foto, daftar distribusi, dan rekapitulasi jumlah penerima manfaat sebagai bahan evaluasi dan perencanaan Tabungan Kurban 1447 H.

Efektivitas kegiatan dievaluasi dengan membandingkan target dan realisasi pada setiap komponen distribusi, kemudian dianalisis secara deskriptif dalam bentuk persentase capaian.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Hasil dan Pembahasan

1. Pelibatan komunitas kampus dan warga sekitar

Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 7 Juni 2025 (11 Zulhijah 1446 H), mulai pukul 07.30 WIB di Masjid Baitul 'Ilmi Politeknik Penerbangan Palembang dengan tema "Peduli Amal Cinta Akhlak Kurban – Pacak Galo Seneng Galo Let's Go". Sebanyak 16 pekurban dari kalangan dosen, tenaga kependidikan, dan sivitas akademika berpartisipasi. Kegiatan juga melibatkan 30 mahasiswa dari tiga program studi yang mengikuti mata kuliah Manajemen Logistik atau yang relevan. Mahasiswa dibagi ke dalam tim pendataan mustahik, pengemasan, dokumentasi, dan distribusi; dosen

berperan sebagai pembina teknis dan koordinator operasional; sedangkan pengurus masjid mengatur logistik utama dan keuangan. Tokoh RT dan pengelola panti asuhan membantu menyusun daftar mustahik yang akurat. Koordinasi dilakukan melalui rapat panitia dan grup WhatsApp. Rincian pelibatan komunitas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pelibatan komunitas dalam kegiatan kurban 1446 H

No.	Kelompok Partisipan	Jumlah	Peran Utama
1	Dosen	10 orang	Pekurban, koordinator kegiatan, pembina tim mahasiswa
2	Tenaga kependidikan	10 orang	Pekurban, dokumentasi, distribusi
3	Mahasiswa	30 orang	Pendataan mustahik, pengemasan daging, distribusi, dokumentasi
4	Pengurus masjid	5 orang	Pengadaan hewan kurban, pengelolaan dana, pengaturan tempat dan jadwal
5	Tokoh masyarakat/RT setempat	4 orang	Pendataan penerima manfaat, penghubung ke warga, pengawasan distribusi
6	Pramubakti/alih daya	5 orang	Dukungan teknis lapangan, pengangkutan, kebersihan lokasi
7	Penerima manfaat (mustahik)	278 orang	Penerima daging melalui kupon dan distribusi langsung



Gambar 2. Pelaksanaan penyembelihan dan pengemasan daging kurban

Mahasiswa menyatakan bahwa keterlibatan ini memberi mereka pengalaman langsung dalam manajemen logistik berbasis sosial, terutama pencatatan barang keluar-masuk, validasi data penerima, dan efisiensi waktu distribusi.

2. Efektivitas distribusi kurban

Efektivitas distribusi diukur dengan membandingkan target awal dan realisasi pada hari pelaksanaan (Tabel 2). Panitia menargetkan 150 kg daging yang dikemas menjadi 250 bungkus untuk sekitar 218 penerima manfaat, dengan sistem kupon sebagai alat kontrol agar penyaluran tepat sasaran dan tidak tumpang tindih. Hasil penyembelihan mencapai 184 kg daging yang dikemas menjadi 315 bungkus. Sebanyak 208 kupon yang telah dibagikan digunakan oleh mustahik terdaftar, sedangkan sisanya disalurkan langsung kepada panti asuhan dan warga yang datang ke masjid. Secara keseluruhan, daging kurban disalurkan kepada 278 penerima manfaat (Gambar 3).

Tabel 2. Efektivitas distribusi kurban 1446 H

No.	Komponen	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1	Total daging kurban	150 kg	184 kg	122,7%	Hasil bersih melebihi estimasi
2	Jumlah bungkus daging	250 bungkus	315 bungkus	126,0%	Berat per bungkus ±0,5–1 kg
3	Kupon yang digunakan	208 kupon	208 kupon	100,0%	Seluruh kupon digunakan
4	Penerima manfaat	218 orang	278 orang	127,5%	Termasuk panti asuhan, warga sekitar, dan pramubakti



Gambar 3. Distribusi daging kurban

Capaian yang melampaui target mencerminkan perencanaan dan pelaksanaan logistik yang baik serta kemampuan panitia beradaptasi terhadap dinamika di lapangan. Kombinasi sistem kupon dan distribusi langsung memperkuat aspek keadilan dan inklusivitas: kupon memastikan penyaluran kepada mustahik terdata, sedangkan distribusi langsung memberi fleksibilitas terhadap kebutuhan aktual, seperti warga yang datang langsung atau lembaga sosial. Hal ini sejalan dengan prinsip *humanitarian logistics*, yaitu ketepatan waktu, keadilan, dan kemampuan beradaptasi dalam distribusi berbasis kebutuhan (Kovács & Falagara Sigala, 2021; Zaitun & Ladesi, 2024). Penyelesaian distribusi dalam satu hari juga memastikan daging diterima dalam kondisi segar dan layak konsumsi.

3. Penerapan prinsip *humanitarian logistics*

Empat prinsip *humanitarian logistics* berhasil diterapkan dalam kegiatan ini, sebagaimana dirangkum pada Tabel 3. Prinsip **respons cepat** tercermin dari selesainya seluruh proses penyembelihan, pemotongan, pengemasan, dan distribusi dalam satu hari. Kecepatan merupakan aspek krusial dalam penanganan barang yang mudah rusak dan menentukan kualitas bantuan yang diterima (Holguín-Veras et al., 2012). Prinsip **akurasi pendataan** diwujudkan melalui kerja sama dengan pengurus RT, tokoh masyarakat, dan pengurus panti asuhan dalam menyusun daftar mustahik yang memuat nama, alamat, dan kategori prioritas, seperti warga prasejahtera, anak yatim, pekerja harian, dan pensiunan. Keakuratan data dan koordinasi antarpihak menentukan keberhasilan distribusi di titik akhir (Zaitun & Ladesi, 2024).

Prinsip **keadilan distribusi** diterapkan melalui kombinasi kupon dan distribusi langsung kepada kelompok yang belum terdata tetapi berhak menerima, termasuk paket kolektif untuk panti asuhan. Pendekatan ini selaras dengan prinsip pemberian berdasarkan kebutuhan, bukan sekadar pemerataan nominal (Triyono & Kartika, 2022). Prinsip **efisiensi sumber daya** terlihat dari pemanfaatan tenaga sukarela mahasiswa dan warga yang dibagi menurut fungsi, serta penggunaan

timbangan, kantong daging, meja pemotongan, dan kendaraan distribusi secara optimal tanpa pemborosan.

Tabel 3. Penerapan prinsip *humanitarian logistics*

No.	Prinsip	Implementasi pada Kurban 1446 H
1	Respons cepat	Penyembelihan dan distribusi selesai dalam satu hari
2	Akurasi pendataan	Mustahik didata bersama RT; sistem kupon digunakan
3	Keadilan distribusi	Kupon dan distribusi langsung menjangkau beragam kelompok
4	Efisiensi sumber daya	Mahasiswa dan warga terbagi dalam tim; peralatan digunakan optimal

Dengan demikian, *humanitarian logistics* tidak hanya relevan dalam situasi bencana, tetapi juga aplikatif dalam kegiatan kemasyarakatan reguler seperti kurban, sekaligus memperkaya pengabdian dosen dan mahasiswa melalui pembelajaran kontekstual yang memadukan nilai agama, manajemen logistik, dan kepekaan sosial.

4. Nilai edukatif dan penguatan kolaborasi

Kegiatan ini menjadi wahana pembelajaran bagi mahasiswa, khususnya yang mempelajari Manajemen Logistik dan Manajemen Bencana. Melalui keterlibatan langsung dalam perencanaan, koordinasi operasional, pengelolaan distribusi, hingga evaluasi, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar (*experiential learning*) yang tidak sepenuhnya dapat diperoleh di ruang kelas, sekaligus mengembangkan kerja tim, komunikasi lintas unit, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan dalam situasi dinamis (Helate et al., 2022; Kolb, 1984; Mayer & Schwemmle, 2023; Motta & Galina, 2023). Integrasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik tersebut dirangkum pada Tabel 4.

Tabel 4. Nilai edukatif dan penguatan kolaborasi

No.	Aspek	Implementasi dalam Kegiatan Kurban
1	Kognitif (pengetahuan)	Mahasiswa memahami perencanaan distribusi dan prinsip logistik
2	Afektif (nilai/sikap)	Mahasiswa membangun empati sosial dan kesadaran keagamaan
3	Psikomotor (keterampilan)	Mahasiswa terampil dalam pengemasan, dokumentasi, dan koordinasi
4	Kolaboratif	Sinergi masjid dan kampus dalam pelaksanaan PkM berkelanjutan

Dari sisi institusional, kegiatan ini memperlihatkan sinergi antara masjid sebagai institusi sosial dan kampus sebagai institusi pendidikan. Kolaborasi ini membentuk ekosistem pengabdian yang bermanfaat bagi mustahik sekaligus memperkuat posisi kampus sebagai pusat pembelajaran yang berdampak bagi masyarakat, sesuai dengan gagasan *service learning* dan *community-based learning* (Bringle & Hatcher, 1996; Jarupongputtana et al., 2022; Kastner & Motschilnig, 2022; Nuuyoma et al., 2022). Kolaborasi ini juga menjadi dasar pengembangan program PkM berkelanjutan dan modul pembelajaran berbasis proyek yang sesuai dengan konteks lokal.

Kesimpulan

Pelaksanaan kurban 1446 H di Masjid Baitul ‘Ilmi Politeknik Penerbangan Palembang menunjukkan bahwa pendekatan *humanitarian logistics* dapat diadaptasi secara efektif dalam kegiatan sosial-keagamaan berbasis komunitas kampus. Prinsip respons cepat, akurasi pendataan, keadilan distribusi, dan efisiensi sumber daya berhasil diterapkan sehingga daging kurban tersalurkan melampaui target dalam satu hari. Keterlibatan dosen, mahasiswa, pengurus masjid, dan warga menjadikan kegiatan ini media pembelajaran berbasis pengalaman yang memadukan aspek logistik, etika sosial, dan kepedulian kemanusiaan, sekaligus memperkuat kolaborasi masjid dan perguruan tinggi. Kegiatan ini disarankan dikembangkan menjadi program tahunan yang terintegrasi dengan

mata kuliah terkait, dilengkapi sistem pendataan mustahik berbasis digital, serta diperluas melalui kemitraan dengan lembaga zakat, dinas sosial, alumni, dan komunitas relawan.

Daftar Pustaka

Abdullah, A., Nugraha, W., Masitoh, F., Sutiyo, S., & Astutik, R. (2020). Keselamatan diri dalam qurban Iduladha 1441 H sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat Politeknik Penerbangan Palembang. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan, 1*(1), 48–61. https://doi.org/10.52989/darmabakti.v1i1.12

Abidin, Z., Adawiyah, W. R., Shaferi, I., & Sodiq, A. (2024). Financing innovation for sustainable supply chain management in social business: A case of qurban rituals in Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research, 15*(2), 342–366. https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2021-0250

Albar, M. R. (2024). Efektivitas tahapan perencanaan pembangunan dalam (Musrenbang) di Kecamatan Pohjentrek Kabupaten Pasuruan. *Almufi Jurnal Sosial dan Humaniora, 1*(3), 243–253.

Bringle, R. G., & Hatcher, J. A. (1996). Implementing service learning in higher education. *The Journal of Higher Education, 67*(2), 221–239. https://doi.org/10.1080/00221546.1996.11780257

Dwirahayu, G., Satriawati, G., Sobiruddin, D., & Fatra, M. (2023). Pendampingan siswa dan guru MI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di Kecamatan Pulosari Kab. Pandeglang-Banten. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 7*(2). https://doi.org/10.30656/jpmwp.v7i2.5775

Febrianti, M., Erwin, & Jendrius. (2020). Komunikasi partisipatif dalam pelaksanaan program penataan lingkungan permukiman berbasis komunitas di Nagari Solok Ambah Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi), 4*(3), 850–867.

Helate, T. H., Metaferia, T. F., & Gezahegn, T. H. (2022). English language teachers' engagement in and preference for experiential learning for professional development. *Heliyon, 8*(10), e10900. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10900

Holguín-Veras, J., Jaller, M., Van Wassenhove, L. N., Pérez, N., & Wachtendorf, T. (2012). On the unique features of post-disaster humanitarian logistics. *Journal of Operations Management, 30*(7–8), 494–506. https://doi.org/10.1016/j.jom.2012.08.003

Irwan, I., Latif, A., & Mustanir, A. (2021). Pendekatan partisipatif dalam perencanaan pembangunan di Kabupaten Sidenreng Rappang. *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 9*(2).

Jarupongputtana, C., Mangkhang, C., Dibyamandala, J., & Manokarn, M. (2022). Interdisciplinary community based learning to enhance competence of digital citizenship of social studies pre-service teachers in Thai context: Pedagogical approaches perspective. *Journal of Curriculum and Teaching, 11*(4). https://doi.org/10.5430/jct.v11n4p171

Kastner, M., & Motschilnig, R. (2022). Interconnectedness of adult basic education, community-based participatory research, and transformative learning. *Adult Education Quarterly, 72*(3). https://doi.org/10.1177/07417136211044154

Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Prentice Hall.

Kovács, G., & Falagara Sigala, I. (2021). Lessons learned from humanitarian logistics to manage supply chain disruptions. *Journal of Supply Chain Management, 57*(1), 41–49. https://doi.org/10.1111/jscm.12253

Kovacs, G., Moshtari, M., Kachali, H., & Polsa, P. (2019). Research methods in humanitarian logistics. *Journal of Humanitarian Logistics and Supply Chain Management, 9*(3), 325–331. https://doi.org/10.1108/JHLSCM-12-2019-082

Lio, Z. D., Anggal, N., & Kurnia, M. I. (2020). Tantangan dan strategi pelayanan diakonia karitatif. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral, 4*(1), 35.

Lukosch, H., & Comes, T. (2019). Gaming as a research method in humanitarian logistics. *Journal of Humanitarian Logistics and Supply Chain Management, 9*(3). https://doi.org/10.1108/JHLSCM-06-2018-0046

Mayer, S., & Schwemmle, M. (2023). Teaching university students through technology-mediated experiential learning: Educators' perspectives and roles. *Computers & Education, 207*, 104923. https://doi.org/10.1016/j.compedu.2023.104923

Motta, V. F., & Galina, S. V. R. (2023). Experiential learning in entrepreneurship education: A systematic literature review. *Teaching and Teacher Education, 121*, 103919. https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103919

Mubarok, R., & Bata, H. (2022). Pendampingan pengelolaan pelaksanaan Hari Raya Iduladha 1443 Hijriah di Masjid Al-Alif Sangatta Utara. *Abdimas Mandalika, 2*(1), 48. https://doi.org/10.31764/am.v2i1.10032

Muthoifin, Afiyah, I., & Nuha. (2024). Behavioral responses of cows and goats during slaughtering for Eid al-Adha: A field study in Surakarta. *Journal of Animal Behaviour and Biometeorology, 12*(4). https://doi.org/10.31893/jabb.2024034

Nugrahaningsih, P., Hanggana, S., Murni, S., Hananto, S. T., Asrihapsari, A., Syafiqurrahman, M., Zoraifi, R., & Hantoro, S. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dan pemasaran digital pada BUMDes Blulukan Gemilang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 4*(1). https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.29574

Nuuyoma, V., Munangatire, T., & Nghiweni, N. (2022). Nursing students' experiences of community-based learning in an undergraduate programme at a Namibian university. *International Journal of Africa Nursing Sciences, 17*, 100458. https://doi.org/10.1016/j.ijans.2022.100458

Parwanto, N. B., Morohosi, H., & Oyama, T. (2015). Applying network flow optimization techniques to improve relief goods transport strategies under emergency situation. *American Journal of Operations Research, 5*(3), 95–111. https://doi.org/10.4236/ajor.2015.53009

Rohadi, Patrihady, H. W., Fahma, F. A., Shalatiah, N. L., & Fuji, S. (2022). Pelaksanaan qurban Bulan Sabit Merah Indonesia (BSMI) NTB di masa pandemi Covid-19. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal, 1*(2), 74–80. https://doi.org/10.56744/irchum.v1i2.25

Rojas Trejos, C. A., Meisel, J. D., & Adarme Jaimes, W. (2023). Humanitarian aid distribution logistics with accessibility constraints: A systematic literature review. *Journal of Humanitarian Logistics and Supply Chain Management, 13*(1). https://doi.org/10.1108/JHLSCM-05-2021-0041

Sholikhah, N. A. (2021). Peran lembaga filantropi untuk kesejahteraan masyarakat global (Studi kasus pada Aksi Cepat Tanggap Madiun). *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD), 1*(1), 27–42. https://doi.org/10.21154/joipad.v1i1.3051

Syamsudin, M. (2020). Efektivitas kebijakan penyaluran logistik bencana. *FOKUS: Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang, 17*(2). https://doi.org/10.51826/fokus.v17i2.352

Tapung, M. M., Regus, M., Payong, M. R., & Jelahut, M. S. (2020). Pelayanan sosial karitatif Posko "Omnia in Caritate" Keuskupan Ruteng kepada kelompok rentan pada masa pandemi Covid-19 di Manggarai Raya. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, 9*(1). https://doi.org/10.15408/empati.v9i1.16623

Triyono, R., & Kartika, L. (2022). Paspor sosial: Strategi optimalisasi dana bantuan sosial (bansos) logistik kebencanaan melalui the house model. *Jurnal Cakrawala Ilmiah, 1*(12), 3251–3266. https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i12.3188

Widjanarko, Y. N. (2021). Menyelesaikan tantangan logistik dalam humanitarianisme: Pelajaran strategi untuk masa mendatang dari pemerintah Tiongkok. *Padjadjaran Journal of International Relations, 3*(2), 199. https://doi.org/10.24198/padjir.v3i2.31635

Yulian, J., Adi, S. A., & Rachmi, I. S. (2022). Pendekatan partisipatif dalam program Bahari Sembilang Mandiri sebagai upaya peningkatan inisiatif lokal. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian, 1*(7). https://doi.org/10.58344/locus.v1i7.168

Yuniarto, P. R. (2022). Partisipasi, dependensi dan interelasi masyarakat dalam pembangunan berbasis komunitas di Papua. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 96–113. https://doi.org/10.26593/jihi.v0i00.5976.96-113

Zaitun, & Ladesi, V. K. (2024). Systematic review logistik kemanusiaan di Indonesia: Tinjauan dan usulan untuk penelitian masa depan. *LOGISTIK, 17*(2), 208–222. https://doi.org/10.21009/logistik.v17i02.49675